

## **BAB III**

### **SUBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Populasi Penelitian**

##### **3.1.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pria yang didiagnosis uretritis gonore.

##### **3.1.2 Populasi Target**

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh pria yang didiagnosis uretritis gonore di Kota Bandung.

##### **3.1.3 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pria yang didiagnosis uretritis gonore oleh dokter umum yang ada di 2 Klinik IMS Bandung.

##### **3.1.4 Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel**

###### **3.1.4.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

###### **3.1.4.2 Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dengan cara melihat data pasien yang didiagnosis uretritis gonore dan kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

1. Pria yang didiagnosis uretritis gonore oleh dokter di 2 Klinik IMS Bandung.

2. Peneliti memberikan *informed consent* secara tertulis.
3. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
4. Responden mengisi kuesioner.
5. Data dikumpulkan.

### 3.1.4.3 Besar Sampel dan Mekanisme Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *consecutive sampling*. Berikut merupakan rumus perhitungan sampel untuk penelitian ini.

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

N = Ukuran sampel

$Z(\alpha)$  = Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan  $\alpha$  yang ditentukan.

$Z(\beta)$  = Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan harga  $\beta$  yang ditentukan.

r = Koefisien korelasi terkecil, diharapkan dapat dideteksi secara signifikan.

Ukuran sampel minimal ditentukan dengan taraf kepercayaan 95% dan power test 80%. Taksiran besarnya koefisien korelasi yang dianggap secara klinis adalah 0,5. sehingga besarnya sampel dapat dihitung:

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln[(1 + 0,5)/(1 - 0,5)]} \right\}^2 + 3$$

$$= 28,13 \approx 28 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil penghitungan, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian yang akan diambil adalah sebanyak 28 orang.

### 3.1.5 Kriteria Penelitian

#### 3.1.5.1 Kriteria Inklusi

Penderita pria dengan diagnosis uretritis gonore di 2 Klinik IMS Bandung.

#### 3.1.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Pria yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Pria yang buta huruf.

### 3.2 Metode Penelitian

#### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*.

#### 3.2.2 Variabel Penelitian

##### 3.2.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minuman beralkohol.

### 3.2.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian uretritis gonore pada pria.

### 3.2.2.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan, terdapat pada tabel 3.1.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Kategori	Skala Pengukuran
<b>Minuman Beralkohol</b>	Minuman dengan kandungan etanol yang berasal dari bahan hasil pertanian dan mengandung karbohidrat diproses dengan fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. <sup>20</sup> Jenis minuman beralkohol yang beredar di pasaran seperti Bir, Greensand, Heineken, Anggur, Malaga, Kasegaran, Randy, Vodka, Wine, Drum, Champagne dan Whisky. Frekuensi konsumsi minuman beralkohol sering jika mengkonsumsi alkohol dalam seminggu $\geq 3$ kali dan jarang jika mengkonsumsi alkohol $< 3$ kali dalam seminggu. <sup>14</sup> Jumlah minuman beralkohol biasanya dikemas dalam bentuk kaleng atau botol dengan ukuran yang bervariasi dan persentase kadar alkohol yang bervariasi. <sup>11,21</sup>	Kuesioner	Kategorik	1. Ya 2. Tidak
<b>Uretritis Gonore</b>	Uretritis gonore merupakan salah satu IMS berupa peradangan pada uretra yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>N.gonorrhoeae</i> . Didiagnosis Uretritis ditandai dengan adanya duh tubuh uretra, disuria dan ditemukanya diplokokus Gram negatif pada duh tubuh uretra. <sup>1,2</sup>	Kuesioner	Kategorik	-

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

### 3.2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

#### 3.2.3.1 Persiapan Penelitian

1. Mempersiapkan kuesioner
2. Peneliti menyerahkan surat izin kepada 2 Klinik IMS Bandung
3. Menentukan besar sampel yang dibutuhkan
4. Menentukan subjek penelitian sesuai kriteria inklusi.

#### 3.2.3.2 Tahap Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Penelitian dilakukan hingga jumlah responden terpenuhi
2. Peneliti memberikan *informed consent* secara tertulis
3. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden
4. Responden mengisi kuesioner
5. Data dikumpulkan.

#### 3.2.3.3 Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan Penelitian

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis, kemudian diolah dan disusun dalam bentuk tabel.

### 3.2.4 Analisis Data

Dari proses pengumpulan data, hasil yang diperoleh akan dianalisis sebagai berikut:

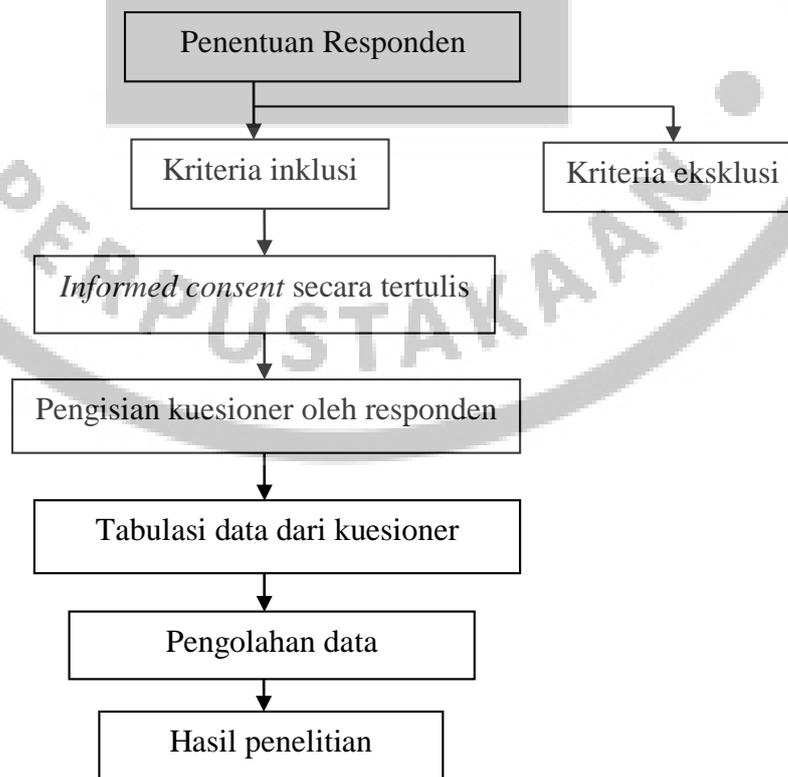
### 3.2.4.1 Analisis Univariat

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan terikat untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari variabel-variabel yang diteliti, yaitu uretritis gonore pada pria dengan minuman beralkohol.

### 3.2.4.2 Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pada dua variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample T Test*. Pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat pada derajat kemaknaan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Jika nilai  $p \leq 0,05$  maka secara statistik hubungan antara dua variabel tersebut bermakna, tetapi jika nilai  $p > 0,05$  maka secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna.

### 3.2.5 Alur Penelitian



**Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian**

### 3.2.6 Pengolahan dan Interpretasi Data

Data yang diperoleh diolah secara komputersasi untuk mengubah data menjadi informasi. Langkah-langkah dalam pengolahan data, sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kebenaran dan kelengkapan data subjek penelitian yaitu responden yang diperoleh dari kuesioner.
2. *Coding*, yaitu mengubah data yang ada pada kuesioner menjadi data angka atau bilangan.
3. *Data Entry*, yaitu memasukkan hasil data dari kuesioner yang didapat dari tiap subjek yaitu responden ke dalam program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.
4. *Cleaning*, yaitu memeriksa kembali keseluruhan data dari subjek yaitu responden yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian akan dilakukan koreksi.

### 3.2.7 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di 2 Klinik IMS Bandung.

#### 3.2.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2019 hingga bulan Desember 2019.

### 3.2.8 Aspek Etik Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan aspek etik penelitian dalam proses pengambilan data. Aspek etik pada penelitian diantaranya ialah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Penelitian ini memberikan kebebasan sepenuhnya kepada responden untuk menentukan pilihannya sendiri dan bertanggungjawab atas keputusan yang diambil.

2. Kebaikan (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Peneliti harus memaksimalkan manfaat dan meminimalisir kerugian atau tidak merugikan responden. Subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah manusia yang dimaksudkan untuk membantu mencapai tujuan penelitian yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia.

3. Keadilan (*justice*)

Memperlakukan subjek atau responden sesuai dengan etik dan memperlakukannya sebagai pribadi yang otonom sesuai dengan moral yang benar dan layak dalam hal memperoleh haknya.<sup>25</sup>